BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Letak Geografis Madrasah Ibtidayah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan

Madrasah Ibtidayah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan adalah lembaga pendidikan Islam yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Madrasah Ibtidayah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan terletak di Jl. Bukhari Desa Wasah Hulu Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Seatan Provinsi Kalimantan Selatan dengan Kode Pos 71261.

2. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidayah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan

Madsasah Ibtidayah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan didirikan pada tanggal 1 Agustus 1965, pertama kali berdiri letaknya di Sungai Paring Tengah dan pada waktu itu bernama MIS Matlahatul Anwar. Madrasah ini berdiri atas swadaya dari masyarakat pada waktu itu, para tokoh-tokoh yang menggagas berdirinya madrasah antara lain adalah Tuan Guru H. Ibut (ulama), Tuan Guru H. M. Arsyad (ulama), Guru H. Abd. Hamid (ulama), H. Zakaria (pengusaha), Mahlan BM (penilik Depag) dan Kai Thalib (tokoh masyarakat).

MIS Matlahul Anwar pada saat itu berada dibawah yayasan Matlahul Anwar Malang atas inisiatif dari salah seorang pendiri madrasah yaitu bapak Mahlan BM, dan pada waktu itu kepala Departemen Agama Kabupaten Hulu

Sungai Selatan dipimpin oleh bapak Hebzji. Berikut adalah urutan kepala MIS Matlahul Anwar, yaitu:

a. Drs. Rasyidi Umar
b. Masran Mahmud
c. Husni
d. Rusminah, A. Ma.

Pada tahun 1975 didirikan sebuah komplek madrasah bertempat di sungai paring sampai saat ini yaitu MIN, MTsN, dan MAN di atas tanah wakab warga dengan luas 9.628 m2. MIN Sungai Paring ini berasal dari MIS Matlahul Anwar karena desanya bernama Sungai Paring. Adapun status kenegerian MIN Sungai Paring ini seiring dengan berdirinya komplek madrasah yaitu MIN, MTsN dan MAN Sungai Paring yang pada saat itu diresmikan oleh Kepala Kanwil Depag yaitu bapak Drs. Anang Muchtar Sofyan atas nama Menteri Agama pada tahun 1975.

3. Identitas Madrasah Ibtidayah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan

   Identitas Madrasah Ibtidayah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan adalah sebagai berikut:

   a. Nama Sekolah : MIN 3 Hulu Sungai Selatan
   b. Nomor Telepon : 0517 24495
   c. Nama Kepala Sekolah : Supian Noor, S.Pd.I
   d. NIS : 112630607002
   e. NSM : 111163060008
   f. NPSN : 60728581

g. Status : Negeri

h. Didirikan pada : 1975

i. Akta Pendirian : SK. No. M.I.0.6.Tahun 1975

j. Pejabat : Kanwil Depag

k. Alamat : Jl. Bukhari Desa Wasah Hulu Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 71261

4. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidayah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan

a. Visi Madrasah Ibtidayah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan

Setiap lembaga pendidikan tentu memiliki visi tersendiri, adapun yang menjadi visi lembaga pendidikan Madrasah Ibtidayah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan adalah "Terwujudnya Lulusan Madrasah Yang Cerdas dan Berakhlak Mulia"

b. Misi Madrasah Ibtidayah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan

Selain visi, setiap lembaga pendidikan tentunya juga mempunyai misi, adapun yang menjadi misi di lembaga pendidikan Madrasah Ibtidayah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan ini adalah sebagai berikut:

1) Menciptakan lembaga pendidikan yang Islami dan berkualitas
2) Menciptakan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat

3) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang berprestasi serta berakhlak mulia
4) Mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler yang berorientasi pada kebutuhan anak didik agar anak didik dapat mengaktualisasikannya dalam kehidupan sehari-hari

c. Tujuan Madrasah Ibtidayah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan

Lembaga pendidikan Madrasah Ibtidayah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1) Memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa dalam mengembangkan kehidupannya sebagai anggota masyarakat
2) Mendidik siswa cerdas dan berakhlak mulia sebagai muslim yang menghayati dan mengamalkan agama
3) Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan selanjutnya.

5. Kurikulum Madrasah Ibtidayah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan

Madrasah Ibtidayah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan menggunakan Kurikulum 2013 (K-13) pada jenjang tingkat SD/MI dengan memakai metode pembelajaran tematik integratif. Dalam metode ini, materi bimbingan disampaikan dalam bentuk tema-tema yang mengintegrasikan seluruh muatan mata pelajaran. Kompetensi dari banyak sekali mata pelajaran diintegrasikan ke dalam banyak sekali tema. Guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum melakukan acara pembelajaran di kelas. Guru terlebih dulu menciptakan RPP sebagai pedoman untuk mendukung pelaksanaan acara proses berguru menegajar. Setiap satu subtema dilaksanakan sebanyak 6 pembelajaran.

6. Data Keadaan Guru dan Karyawan Madrasah Ibtidayah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan

Dewan guru atau tenaga pengajar dan karyawan yang ada di MIN 3 Hulu Sungai Selatan berjumlah 16 orang, yaitu sebagai berikut:

Tabel I Data Keadaan Guru dan Karyawan MIN 3 Hulu Sungai Selatan

No.	Nama	L/P	Jabatan	Sertifikasi
1.	Supian Noor, S.Pd.I NIP 196610101990031007	L	Kepala Sekolah	Guru Kelas
2.	Siti Aisyah, S.Pd.I NIP 197003021997032003	P	Guru Tetap	Guru Kelas
3.	Nazmiaty Rahman, S.Pd.I NIP 197801082003012003	P	Guru Tetap	Guru Kelas
4.	Aulia Azizah, S.Pd.I NIP 197806222005012006	P	Guru Tetap	Bahasa Arab
5.	Fitriani, S.Pd.I NIP 197004102003122001	P	Guru Tetap	Guru Kelas
6.	Abdul Muin, S.Pd.I NIP 197306062003121002	L	Guru Tetap	Guru Kelas
7.	Nurjanah, S.Pd.I NIP 197804182007012018	P	Guru Tetap	Penjaskes
8.	Jurmiah, S.Pd.I NIP198206092007102003	P	Guru Tetap	-
9.	Ili Suarti, S.Pd.I NIP 197806182007102002	P	Guru Tetap	-
10.	Allailla NIP 198404182007102001	P	TU	
11.	Musnadiah, S.Pd.I	P	GTT	Fikih
12.	Mastika, S.Pd.I	P	GTT	
13.	Siti Jarmiah, S.Pd.I	P	GTT	SKI
14.	Yulisty Aningsih, S.Pd.I	P	GTT	
15.	Febriani, S.Pd.	L	Operator	
16.	Ruali Rakahman, S.Pd.I	L	Kebersihan	

7. Data Keadaan Peserta Didik di Madrasah Ibtidayah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan

Jumlah peserta didik yang ada di MIN 3 Hulu Sungai Selatan pada tahun pelajaran 2018/2019 berjumlah 82 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel II Data Keadaan Peserta Didik di MIN 3 Hulu Sungai Selatan

No.	Kelas	Jumlah Laki-laki (P)	Jumlah Perempuan (P)	Jumlah (L+ P)
1.	Kelas I	4	7	11
2.	Kelas II	6	11	17
3.	Kelas III	8	3	11
4.	Kelas IV	8	7	15
5.	Kelas V	9	5	14
6.	Kelas VI	8	6	14
	Total	**43**	**39**	**82**

8. Penyajian Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu teknik wawancara, teknik observasi partisipatif dan studi dokumentasi. Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada kepala sekolah yaitu bapak Supian Noor, S.Pd.I, guru kelas V yaitu ibu Jurmiah, S.Pd.I dan tujuh orang siswa kelas V yang dipilih secara acak. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini disusun sesuai data yang diperlukan yaitu bagaimana problematika yang dihadapi guru dalam memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran 8 Tema pada kelas V

di MIN 3 Hulu Sungai Selatan dan upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi problematika guru dalam memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 pada Kelas V di MIN 3 Hulu Sungai Selatan. Adapun teknik observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati jumlah bangunan dan kondisi ruangan yang ada di MIN 3 Hulu Sungai Selatan serta media *ICT* apa saja yang dimiliki sekolah. Selain itu, teknik observasi juga dilakukan untuk melihat aktivitas proses pembelajaran pada mata pelajaran Tema 8 di Kelas V dengan cara mengamati kemampuan guru dalam memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran dan melihat bagaimana respon siswa ketika guru memanfaatkan media *ICT* tersebut dalam pembelajaran. Sedangkan, teknik studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menghimpun data gambaran umum MIN 3 Hulu Sungai Selatan dan mempelajari data yang dimiliki guru kelas V berupa perangkat pembelajaran atau RPP pada mata pelajaran Tema 8 di Kelas V.

Hasil pengumpulan data yang dilakukan peneliti baik melalui teknik wawancara, teknik observasi partisipatif maupun teknik studi dokumentasi kemudian dipelajari berulang-ulang sehingga peneliti mampu memahami data yang sudah diperoleh dari lapangan. Kumpulan data tersebut kemudian dianalisis secara induksi dan analisis kasus, dicek keabsahannya, peneliti meninjau kembali hasil data dengan landasan teori, mencari alaternatif penjelasan bagi data, memberi interpretasi dan analisis sampai dengan penulisan hasil penelitian.

Data hasil penelitian yang telah dikumpulkan melalui teknik wawancara, teknik observasi partisipatif serta teknik studi dokumentasi tersebut, dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Data Hasil Wawancara

1) Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap kepala sekolah pada hari Rabu, 17 April 2019 bertempat di ruang kepala kekolah. Peneliti mengajukan tujuh pertanyaan kepada kepala sekolah yang terkait dengan bagaimana problematika yang dihadapi guru dalam memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 pada kelas V di MIN 3 Hulu Sungai Selatan dan upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi problematika tersebut. Pertanyaan yang diajukan dan deskripsi jawaban dari Kepala Sekolah MIN 3 Hulu Sungai Selatan adalah sebagai berikut :

Tabel III Data Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah MIN 3 Hulu Sungai Selatan

No.	Sumber Data	Pedoman Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Supian Noor, S.Pd.I (Kepala Sekolah)	Apakah media *ICT* sudah dimanfaatkan dalam proses pembelajaran di MIN 3 Hulu Sungai Selatan?	Ya, MIN 3 Hulu Sungai Selatan sudah memanfaatkan media *ICT* dalam proses pembelajaran
		Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran di	Kendala yang dihadapi dalam memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran di MIN 3 Hulu Sungai Selatan adalah seringnya gangguan jaringan internet sehingga

No.	Sumber Data	Pedoman Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
		MIN 3 Hulu Sungai Selatan?	untuk penggunaan media pembelajaran yang memerlukan jaringan internet sering terhambat. Selain itu, jumlah *LCD* yang dimiliki terbatas.
		Apa saja yang dilakukan sekolah untuk mengatasi kendala tersebut?	Upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi kendala tersebut adalah bekerjasama dengan karyawan PT. Telkom untuk memperbaiki gangguan pada jaringan internet tersebut. Selain itu, meminta guru untuk bergantian menggunakan *LCD* dalam pempelajaran didalam kelas.
		Bagaimana kemampuan guru kelas dalam memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran di MIN 3 Hulu Sungai Selatan?	Guru kelas di MIN 3 Hulu Sungai Selatan sudah memiliki kemampuan dalam memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran khususnya mengoperasikan komputer/laptop dan *LCD*
		Apa saja media *ICT* yang dimiliki MIN 3 Hulu Sungai Selatan?	Media *ICT* yang dimiliki MIN 3 Hulu Sungai Selatan adalah komputer dan software aplikasinya, laptop, televisi, *DVD, CD* Pembelajaran/Bimbingan, *LCD*, Speaker, Koneksi Internet dan aplikasinya
		Bagaimana kondisi media *ICT* yang dimiliki MIN 3 Hulu Sungai Selatan?	Kondisi media *ICT* yang ada di MIN 3 Hulu Sungai Selatan dapat dikatakan 95% dalam keadaaan baik karena ada program perbaikan dan penambahan media pembelajaran apabila ada media yang sudah tidak dapat digunakan lagi

No.	Sumber Data	Pedoman Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
		Apakah ada anggaran dana untuk perbaikan dan perawatan media *ICT* yang ada di MIN 3 Hulu Sungai Selatan?	Ya, sekolah memiliki anggaran dana untuk perbaikan dan perawatan sarana prasarana media pembelajaran, dana tersebut berasal dari dana BOS

Kesimpulan dari deskripsi jawaban yang diberikan oleh Kepala Sekolah yang terkait dengan bagaimana problematika yang dihadapi guru dalam memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 pada kelas V di MIN 3 Hulu Sungai Selatan dan upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi problematika tersebut adalah bahwa guru-guru yang ada di MIN 3 Hulu Sungai Selatan sudah mampu memanfaatkan media *ICT* dalam proses pembelajaran di kelas. Adapun, kendala yang dihadapi dalam memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran di MIN 3 Hulu Sungai Selatan adalah seringnya gangguan jaringan internet sehingga untuk penggunaan media pembelajaran yang memerlukan jaringan internet sering terhambat. Selain itu, jumlah *LCD* yang dimiliki terbatas. Berdasarkan kendala yang dihadapi tersebut, sekolah bekerjasama dengan karyawan PT. Telkom untuk memperbaiki gangguan pada jaringan internet. Selain itu, meminta guru untuk bergantian menggunakan *LCD* dalam pempelajaran didalam kelas. Adapun kemampuan Guru kelas di MIN 3 Hulu Sungai Selatan dalam memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran sejauh ini adalah kemampuan dalam mengoperasikan komputer/laptop, *LCD* dan penggunaan jaringan internet. Media *ICT* yang dimiliki MIN 3 Hulu Sungai Selatan berupa

komputer dan software aplikasinya, laptop, televisi, *DVD*, *CD* Pembelajaran/Bimbingan, *LCD*, Speaker, Koneksi Internet dan aplikasinya. Kondisi media *ICT* yang ada di MIN 3 Hulu Sungai Selatan dapat dikatakan 95% dalam keadaaan baik karena ada program perbaikan dan penambahan media pembelajaran apabila ada media yang sudah tidak dapat digunakan lagi. Adapun, anggaran dana untuk perbaikan dan perawatan sarana prasarana media pembelajaran tersebut berasal dari dana BOS.

2) Hasil Wawancara dengan Guru Kelas V

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru kelas pada hari Selasa, 16 April 2019 bertempat di ruang guru. Peneliti mengajukan enam pertanyaan pada guru kelas V terkait dengan bagaimana problematika yang dihadapi guru dalam memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 pada kelas V di MIN 3 Hulu Sungai Selatan dan upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi problematika tersebut. Pertanyaan yang diajukan dan deskripsi jawaban dari guru kelas V di MIN 3 Hulu Sungai Selatan, adalah sebagai berikut:

Tabel IV Data Hasil Wawancara dengan Guru Kelas V MIN 3 Hulu Sungai Selatan

No.	Sumber Data	Pedoman Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Jurmiah, S.Pd.I Guru Kelas V	Apakah Ibu memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 di kelas V pada MIN 3 Hulu Sungai Selatan?	Ya, saya memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 di Kelas V di MIN 3 Hulu Sungai Selatan
		Apa saja media *ICT* yang Ibu memanfaatkan dalam pembelajaran Tema 8 di	Media *ICT* yang saya manfaatkan dalam pembelajaran Tema 8 di Kelas V pada MIN 3 Hulu

No.	Sumber Data	Pedoman Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
		kelas V pada MIN 3 Hulu Sungai Selatan?	Sungai Selatan adalah komputer dan software aplikasinya yaitu *Ms.Word, Excel, dan Ms.Power Point*, jaringan internet, *LCD*, laptop, dan speaker
		Bagaimana kemampuan Ibu dalam memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 di kelas V pada MIN 3 Hulu Sungai Selatan?	Kemampuan saya dalam memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 di Kelas V pada MIN 3 Hulu Sungai Selatan adalah kemampuan dalam mengoperasikan komputer dan software aplikasinya yaitu *Ms.Word, Excel, dan Ms.Power Point,* mengoperasikan *LCD* dan speaker, mencari media-media pembelajaran baik video maupun gambar melalui jaringan internet yang dapat digunakan dalam pembelajaran Tema di Kelas V. Namun, untuk media pembelajaran berupa video atau pun berupa Ms.Power Point hampir semuanya saya peroleh dari jaringan internet. Maksudnya, dalam hal ini saya hanya mendownload dari internet bukan membuat media sendiri.
		Apa saja manfaat atau kegunaan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 di kelas V pada MIN 3 Hulu Sungai Selatan?	Manfaat atau kegunaan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 di Kelas V pada MIN 3 Hulu Sungai Selatan adalah mempermudah dalam penyampaian materi bimbingan, membuat siswa lebih tertarik dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses

No.	Sumber Data	Pedoman Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
			pembelajaran, media pembelajaran tersebut bisa diberikan berulang kali sehingga siswa lebih cepat memahami pelajaran.
		Apa saja problematika yang Ibu hadapi dalam memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 di kelas V pada MIN 3 Hulu Sungai Selatan?	Problematika yang saya hadapi dalam memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 di Kelas V pada MIN 3 Hulu Sungai Selatan adalah jaringan internet seringkali mengalami gangguan sehingga untuk pemanfaatan media pembelajaran yang menggunakan jaringan internet menjadi terhambat, selain itu karena jumlah *LCD* yang dimiliki sekolah terbatas maka saya hanya kadang-kadang saja menggunakan media ini di kelas, hal ini dikarenakan kita bergantian dengan guru yang lain yang juga ingin menggunkan *LCD* tersebut.
		Apa saja upaya yang Ibu lakukan untuk mengatasi problematika dalam memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 di kelas V pada MIN 3 Hulu Sungai Selatan?	Upaya yang saya lakukan untuk mengatsi problematika dalam memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 di Kelas V pada MIN 3 Hulu Sungai Selatan adalah ketika jaringan internet tidak mengalami gangguan maka saya berusaha mencari dan mendownload terlebih dulu power point, video atau gambar yang dapat dijadikan media pembelajaran Tema 8 di

No.	Sumber Data	Pedoman Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
			Kelas V, dengan upaya yang saya lakukan tersebut maka media pembelajaran yang saya peroleh melalui internet dapat dipakai kapan saja. Selain itu, kita sesama guru dapat menanyakan secara langsung dan mengatur jadwal penggunaan *LCD* bagi guru kelas agar tidak terjadi benturan jadwal saat ingin menggunakan media *LCD* tersebut.

Kesimpulan dari deskripsi jawaban yang diberikan oleh guru kelas V yang terkait dengan bagaimana problematika yang dihadapi guru dalam memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 pada kelas V di MIN 3 Hulu Sungai Selatan dan upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi problematika tersebut adalah bahwa guru kelas V di MIN 3 Hulu Sungai Selatan telah memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 di Kelas V . Adapun, media *ICT* yang dimanfaatkan dalam pembelajaran Tema 8 di Kelas V adalah komputer dan software aplikasinya yaitu *Ms.Word, Excel, dan Ms.Power Point,* jaringan internet, *LCD,* laptop, dan speaker. Kemampuan guru kelas V dalam memanfaatkan media ICT dalam pembelajaran Tema 8 di Kelas V adalah kemampuan dalam mengoperasikan komputer dan software aplikasinya yaitu *Ms.Word, Excel, dan Ms.Power Point,* mengoperasikan *LCD* dan speaker, mencari media-media pembelajaran baik video maupun gambar melalui jaringan internet yang dapat digunakan dalam pembelajaran Tema 8 di Kelas V. Namun, untuk media pembelajaran berupa video atau pun berupa *Ms.Power Point* hampir

semuanya diperoleh dari jaringan internet bukan membuat media sendiri. Manfaat atau kegunaan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 di Kelas V yang telah dirasakan guru kelas adalah mempermudah dalam penyampaian materi bimbingan, membuat siswa lebih tertarik dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, media pembelajaran tersebut bisa diberikan berulang kali sehingga siswa lebih cepat memahami pelajaran. Adapun, problematika yangg dihadapi guru kelas V dalam memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 di Kelas V ini adalah jaringan internet seringkali mengalami gangguan sehingga untuk pemanfaatan media pembelajaran yang menggunakan jaringan internet menjadi terhambat, selain itu karena jumlah *LCD* yang dimiliki sekolah terbatas maka guru kelas V hanya kadang-kadang saja menggunakan media ini di kelas, hal ini dikarenakan harus bergantian dengan guru yang lain yang juga ingin menggunkan *LCD* tersebut. Terkait problematika yang dihadapi tersebut, guru kelas V berusaha untuk ketika jaringan internet tidak mengalami gangguan maka guru kelas mencari dan mendownload terlebih dulu power point, video atau gambar yang dapat dijadikan media pembelajaran Tema 8 di Kelas V sehingga media pembelajaran yang telah diperoleh melalui internet dapat dipakai kapan saja. Selain itu, guru kelas V juga menanyakan secara langsung dan bekerjasama dalam mengatur jadwal penggunaan *LCD* bagi guru kelas agar tidak terjadi benturan jadwal saat ingin menggunakan media *LCD* tersebut.

3) Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas V

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap siswa kelas V pada hari Rabu, 17 April 2019 bertempat di ruang kelas. Peneliti mengajukan empat

pertanyaan pada tujuh orang siswa kelas V yang dipilih secara acak terkait dengan bagaimana problematika yang dihadapi guru dalam memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 pada kelas V di MIN 3 Hulu Sungai Selatan dan upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi problematika tersebut. Pertanyaan yang diajukan dan deskripsi jawaban dari siswa kelas V di MIN 3 Hulu Sungai Selatan, adalah sebagai berikut:

Tabel V Data Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas V MIN 3 Hulu Sungai Selatan

No.	Sumber Data	Pedoman Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Siswa/ Responden 1	Apakah Ibu sering memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 di kelas V pada MIN 3 Hulu Sungai Selatan?	Ibu guru kadang-kadang memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran di kelas
		Apa saja media *ICT* yang biasanya digunakan Ibu dalam pembelajaran Tema 8 di kelas V pada MIN 3 Hulu Sungai Selatan?	Ibu biasanya menggunakan *LCD*, kami biasanya diminta ibu guru menyimak video atau gambar yang ibu perlihatkan
		Bagaimana pendapat kalian jika Ibu memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 di kelas V pada MIN 3 Hulu Sungai Selatan?	Saya senang, karena ada gambar dan suara yang ada
		Apakah kalian merasa lebih mudah memahami pelajaran ketika Ibu memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 di kelas V pada MIN 3 Hulu Sungai Selatan?	Ya, saya merasa lebih mudah memahami pelajaran, dan kadang-kadang ibu guru mengulangi tayangan video yang ditampilkan dilayar sampai 2 kali
2.	Siswa/ Responden 2	Apakah Bapak/Ibu sering memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema	Ya, kadang-kadang

No.	Sumber Data	Pedoman Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
		8 di kelas V pada MIN 3 Hulu Sungai Selatan?	
		Apa saja media *ICT* yang biasanya digunakan Ibu dalam pembelajaran Tema 8 di kelas V pada MIN 3 Hulu Sungai Selatan?	*LCD*
		Bagaimana pendapat kalian jika Ibu memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 di kelas V pada MIN 3 Hulu Sungai Selatan?	Saya senang, karena ini menarik
		Apakah kalian merasa lebih mudah memahami pelajaran ketika Ibu memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 di kelas V pada MIN 3 Hulu Sungai Selatan?	Ya, saya merasa lebih mudah memahami pelajaran
3.	Siswa/ Responden 3	Apakah Bapak/Ibu sering memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 di kelas V pada MIN 3 Hulu Sungai Selatan?	Ya, kadang-kadang
		Apa saja media *ICT* yang biasanya digunakan Ibu dalam pembelajaran Tema 8 di kelas V pada MIN 3 Hulu Sungai Selatan?	*LCD*, laptop
		Bagaimana pendapat kalian jika Ibu memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 di kelas V pada MIN 3 Hulu Sungai Selatan?	Saya senang, karena ada gambar dan suara yang ada
		Apakah kalian merasa lebih mudah memahami pelajaran ketika Ibu memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 di kelas V pada MIN 3 Hulu Sungai Selatan?	Ya, saya merasa lebih mudah memahami pelajaran

No.	Sumber Data	Pedoman Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
4.	Siswa/ Responden 4	Apakah Bapak/Ibu sering memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 di kelas V pada MIN 3 Hulu Sungai Selatan?	Ibu guru kadang-kadang memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran di kelas
		Apa saja media *ICT* yang biasanya digunakan Ibu dalam pembelajaran Tema 8 di kelas V pada MIN 3 Hulu Sungai Selatan?	*LCD*, laptop
		Bagaimana pendapat kalian jika Ibu memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 di kelas V pada MIN 3 Hulu Sungai Selatan?	Saya senang, karena ada gambar dan suara yang ada
		Apakah kalian merasa lebih mudah memahami pelajaran ketika Ibu memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 di kelas V pada MIN 3 Hulu Sungai Selatan?	Ya, saya merasa lebih mudah memahami pelajaran, dan kadang-kadang ibu guru mengulangi tayangan video yang ditampilkan
5.	Siswa/ Responden 5	Apakah Bapak/Ibu sering memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 di kelas V pada MIN 3 Hulu Sungai Selatan?	Ibu guru kadang-kadang memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran di kelas
		Apa saja media *ICT* yang biasanya digunakan Ibu dalam pembelajaran Tema 8 di kelas V pada MIN 3 Hulu Sungai Selatan?	Ibu biasanya menggunakan *LCD*, laptop
		Bagaimana pendapat kalian jika Ibu memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 di kelas V pada MIN 3 Hulu Sungai Selatan?	Saya senang, ini menghibur
		Apakah kalian merasa lebih mudah memahami pelajaran ketika Ibu memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema	Ya, saya merasa lebih mudah memahami pelajaran

No.	Sumber Data	Pedoman Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
		8 di kelas V pada MIN 3 Hulu Sungai Selatan?	
6.	Siswa/ Responden 6	Apakah Bapak/Ibu sering memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 di kelas V pada MIN 3 Hulu Sungai Selatan?	Ibu guru kadang-kadang memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran di kelas
		Apa saja media *ICT* yang biasanya digunakan Ibu dalam pembelajaran Tema 8 di kelas V pada MIN 3 Hulu Sungai Selatan?	Ibu biasanya menggunakan *LCD*, kami biasanya diminta ibu guru menyimak video atau gambar yang ibu perlihatkan
		Bagaimana pendapat kalian jika Ibu memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 di kelas V pada MIN 3 Hulu Sungai Selatan?	Saya senang, karena ada gambar dan suara yang ada
		Apakah kalian merasa lebih mudah memahami pelajaran ketika Ibu memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 di kelas V pada MIN 3 Hulu Sungai Selatan?	Ya, saya merasa lebih mudah memahami pelajaran, dan kadang-kadang ibu guru mengulangi tayangan video yang ditampilkan dilayar sampai 2 kali
7.	Siswa/ Responden 7	Apakah Bapak/Ibu sering memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 di kelas V pada MIN 3 Hulu Sungai Selatan?	Ibu guru kadang-kadang memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran di kelas
		Apa saja media *ICT* yang biasanya digunakan Ibu dalam pembelajaran Tema 8 di kelas V pada MIN 3 Hulu Sungai Selatan?	*LCD*, laptop
		Bagaimana pendapat kalian jika Ibu memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 di kelas V pada MIN 3 Hulu Sungai Selatan?	Saya senang, karena ada gambar dan suara yang ada

No.	Sumber Data	Pedoman Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
		Apakah kalian merasa lebih mudah memahami pelajaran ketika Ibu memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 di kelas V pada MIN 3 Hulu Sungai Selatan?	Ya, saya merasa lebih mudah memahami pelajaran

Kesimpulan dari deskripsi jawaban yang diberikan oleh siswa kelas V yang terkait dengan bagaimana problematika yang dihadapi guru dalam memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 pada kelas V di MIN 3 Hulu Sungai Selatan dan upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi problematika tersebut adalah bahwa guru kelas V kadang-kadang memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran di kelas. Adapun media *ICT* yang digunakan guru kelas V dalam pembelajaran di kelas adalah *LCD* dan laptop, siwa kelas V biasanya diminta guru kelas V untuk menyimak video atau gambar yang diperlihatkan. Siswa kelas V merasa senang ketika guru kelas V memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran, hal ini dikarenakan siswa merasa tertarik dan terhibur dengan adanya gambar dan suara yang ada pada media tersebut. Selain itu, dengan guru kelas V memanfaatkan media ICT dalam pembelajara di kelas maka siswa merasa lebih mudah dalam memahami pelajaran, hal ini dikarenakan kadang-kadang guru kelas dapat mengulangi tayangan video yang ditampilkan dilayar sampai 2 (dua) kali.

b. Data Hasil Observasi

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dikelompokkan dalam tiga aspek kegiatan yaitu pengamatan pada jumlah ruangan dan kondisi bangunan

yang ada di MIN 3 Hulu Sungai Selatan, pengamatan pada media *ICT* yang dimiliki sekolah dan pengamatan pada aktivitas proses pembelajaran pada mata pelajaran Tema 8 di kelas V. Berikut data hasil observasi yang diperoleh peneliti:

1) Jumlah bangunan dan kondisi ruangan yang ada di MIN 3 Hulu Sungai Selatan

Berdasarkan hasil pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan metode observasi tentang jumlah bangunan dan kondisi ruangan yang ada di MIN 3 Hulu Sungai Selatan, maka diperoleh data sebagaimana dipaparkan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel VI Hasil Observasi Jumlah Ruangan dan Kondisi Ruangan di MIN 3 Hulu Sungai Selatan

No.	Nama Ruang	Jumlah Ruang	Kondisi Rung
1.	Ruang Kelas	6 buah	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 buah	Baik
3.	Ruang Guru	1 buah	Baik
4.	Mushalla	1 buah	Baik
5.	Ruang Perpustakaan	1 buah	Baik
6.	WC/Toilet Guru	1 buah	Baik
7.	WC/Toilet Siswa	2 buah	Baik
8.	Kantin Sekolah	1 buah	Baik

2) Media *ICT* yang dimiliki MIN 3 Hulu Sungai Selatan

Berdasarkan hasil pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan metode observasi tentang media *ICT* yang dimiliki MIN 3 Hulu Sungai Selatan, maka diperoleh data sebagaiman dipaparkan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel VII Hasil Observasi Media ICT yang ada di MIN 3 Hulu Sungai Selatan

No.	Sarana/ Prasarana	Ada/Tidak	Keterangan
1.	Komputer	Ada	Kondisi baik, jumlah terbatas
2.	Laptop	Ada	Hak milik pribadi guru
3.	Printer	Ada	Kondisi baik, jumlah sedikit
4.	Televisi	Ada	Kondisi baik,
5.	*DVD*	Ada	Kondisi baik
6.	*CD* Pembelajaran Interaktif	Ada	Kondisi baik
7.	*LCD* Proyektor	Ada	Kondisi baik, jumlah terbatas
8.	Kabel Listrik	Ada	Kondisi baik
9.	Speaker	Ada	Kondisi baik, jumlah terbatas
10.	Koneksi Internet	Ada	Kondisi Baik

3) Aktivitas Proses Pembelajaran pada Mata Pelajaran Tema di Kelas V

Adapun data hasil observasi tentang pelaksanaan pembelajaran Tema di Kelas V pada MIN 3 Hulu Sungai Selatan yang dilaksanakan pada hari Selasa, 16 April 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel VIII Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Tema di Kelas V

No.	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi
1.	Media *ICT* yang dimanfaatkan dalam pelaksanaan pembelajaran	Media pembelajaran yang digunakan adalah *LCD*, laptop dengan aplikasi *Ms. Power Point*, Speaker, video dari internet.
2.	Kemampuan guru dalam memanfaatkan media *ICT* dalam pelaksanaan pembelajaran	Guru mampu menggunakan media pembelajaran *LCD*, komputer dengan aplikasli power point, dan speaker Metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi dan Tanya jawab
3.	Kendala yang dihadapi guru dalam memanfaatkan media *ICT* dalam pelaksanaan pembelajaran	Tidak ada
4.	Respon siswa ketika guru memanfaatkan media *ICT* dalam pelaksanaan pembelajaran	Siswa terlihat tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pelajaran, tidak bosan, pembelajaran lebih komunikatif dan efesien, sebagian besar siswa menunjukkan keterlibatannya dalam kegiatan bimbingan terlihat lebih aktif. Selain itu, siswa terlihat lebih cepat memahami atau menerima pelajaran yang diberikan

Kesimpulan dari data hasil observasi tentang pelaksanaan pembelajaran Tema 8 di Kelas V pada MIN 3 Hulu Sungai Selatan adalah bahwa media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran Tema di kelas V adalah *LCD*, laptop dengan aplikasi *Ms. Power Point*, speaker, dan video dari internet. Kemampuan guru kelas terlihat dalam menggunakan media pembelajaran *LCD*, laptop dengan aplikasi *Ms. Power Point*, dan speaker. Selain memanfaatkan media *ICT* guru kelas V menggunakan metode pembelajaran berupa metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Ketika proses pembelajaran berlangsung, tidak ada

kendala yang dirasakan oleh guru kelas. Adapun respon siswa ketika guru memanfaatkan media *ICT* dalam pelaksanaan pembelajaran adalah siswa terlihat tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pelajaran, tidak bosan, pembelajaran lebih komunikatif dan efesien, sebagian besar siswa menunjukkan keterlibatannya dalam kegiatan pembelajaran terlihat lebih aktif. Selain itu, siswa terlihat lebih cepat memahami atau menerima pelajaran yang diberikan

c. Data Hasil Studi Dokumentasi

Penggunaan teknik studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menghimpun data sesuai dengan pedoman dokumentasi yang telah ditetapkan peneliti sebelum turun ke lokasi penelitian. Berdasarkan pedoman dokumentasi, data yang dihimpun dibagi menjadi dua aspek yaitu data gambaran umum MIN 3 Hulu Sungai Selatan dan data pemanfaatan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 di kelas V di MIN 3 Hulu Sungai Selatan yang dapat diperoleh dengan cara mempelajari perangkat pembelajaran yang dimiliki oleh guru kelas V di MIN 3 Hulu Sungai Selatan. Adapun, hasil studi dokumentasi yang berhasil peneliti himpun dapat peneliti deskrispsikan sebagai berikut:

1) Hasil Studi Dokumentasi Gambaran Umum MIN 3 Hulu Sungai Selatan

Hasil studi dokumentasi gambaran umum MIN 3 Hulu Sungai Selatan yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IX Data Hasil Studi Dokumentasi tentang Gambaran Umum MIN 3 Hulu Sungai Selatan

No.	Aspek/data yang dihimpun	Keberhasilan himpunan data
1.	Adakah dokumen sekolah tentang profil MIN 3 Hulu Sungai Selatan?	Data yang dicari telah berhasil dihimpun dan data tersebut dipaparkan secara rinci pada Bab IV, sub bab A yaitu berisi gambaran umum lokasi penelitian
2.	Adakah dokumen sekolah tentang latar belakang sejarah berdirinya MIN 3 Hulu Sungai Selatan?	Data yang dicari telah berhasil dihimpun dan data tersebut dipaparkan secara rinci pada Bab IV, sub bab A yaitu berisi gambaran umum lokasi penelitian
3.	Adakah dokumen sekolah tentang visi dan misi MIN 3 Hulu Sungai Selatan?	Data yang dicari telah berhasil dihimpun dan data tersebut dipaparkan secara rinci pada Bab IV, sub bab A yaitu berisi gambaran umum lokasi penelitian
4.	Adakah dokumen sekolah tentang tujuan MIN 3 Hulu Sungai Selatan?	Data yang dicari telah berhasil dihimpun dan data tersebut dipaparkan secara rinci pada Bab IV, sub bab A yaitu berisi gambaran umum lokasi penelitian
5.	Adakah dokumen sekolah tentang kurikulum MIN 3 Hulu Sungai Selatan?	Data yang dicari telah berhasil dihimpun dan data tersebut dipaparkan secara rinci pada Bab IV, sub bab A yaitu berisi gambaran umum lokasi penelitian
6.	Adakah dokumen sekolah tentang keadaan guru dan karyawan di MIN 3 Hulu Sungai Selatan?	Data yang dicari telah berhasil dihimpun dan data tersebut dipaparkan secara rinci pada Bab IV, sub bab A yaitu berisi gambaran umum lokasi penelitian
7.	Adakah dokumen sekolah tentang keadaan siswa di MIN 3 Hulu Sungai Selatan?	Data yang dicari telah berhasil dihimpun dan data tersebut dipaparkan secara rinci pada Bab IV, sub bab A yaitu berisi gambaran umum lokasi penelitian

2) Hasil Studi Dokumentasi Perangkat Pembelajaran Guru Kelas V di MIN 3 Hulu Sungai Selatan

Hasil studi dokumentasi dari perangkat pembelajaran guru kelas V di MIN 3 Hulu Sungai Selatan yang berhasil diperoleh peneliti dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel X Hasil Studi Dokumentasi Perangkat Pembelajaran Guru Kelas V di MIN 3 Hulu Sungai Selatan yang Menunjukkan Pemanfaatan Media ICT dalam Pembelajaran

1.	Nama Sekolah	MIN 3 Hulu Sungai Selatan
2.	Kelas/Semester	V/2
3.	Tema 8	Lingkungan Sahabat Kita
4	Sub Tema 3	Usaha Pelestarian Lingkungan
5.	Pembelajaran ke-	5
6	Fokus Pembelajaran	Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP
7.	Alokasi Waktu	6 x 35 menit (6 JP)
8.	Kompetensi Inti	1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga. 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah. 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
9.	Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi	
	Bahasa Indonesia	Kompetensi Dasar: 1. Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi 2. Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi Indikator Pencapaian Kompetensi:

		1. Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi 2. Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita
	IPA	Kompetensi Dasar: 1. Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup 2. Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber Indikator Pencapaian Kompetensi: 1. Melakukan percobaan tahap-tahap dalam siklus air seperti evaporasi, kondensasi, dan presipitasi 2. Mendiskusikan siklus air dan dampaknya bagi peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup
	SBdP	Kompetensi Dasar: 1. Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah 2. Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah Indikator Pencapaian Kompetensi: 1. Melakukan gerak tari menggunakan propertI 2. Mempraktikkan gerak pola lantai tari kreasi
10.	Tujuan Pembelajaran	1. Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat menjelaskan cara memelihara ketersediaan air bersih dengan benar. 2. Melalui kegiatan berdiskusi dan melihat penayangan video/cerita/gambar siswa dapat membuat buklet, siswa dapat menjelaskan cara-cara memelihara ketersediaan air bersih dengan baik. 3. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu menyebutkan langkah-langkah membuat gambar cerita dengan benar.
11.	Materi Pelajaran	1. Teks Penjelasan menjelaskan terjadinya siklus air 2. Teks, menjelaskan perubahan wujud benda padat, 3. Lagu berjudul “Rayuan Pulau Kelapa”,
12.	Pendekatan Pembelajaran	Saintifik
13.	Metode Pembelajaran	Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab,

		penugasan, dan ceramah dan penayangan video/cerita/gambar yang sesuai dengan materi ajar
14.	Media/Alat/Bahan Pembelajaran	1. Teks bacaan 2. Alat musik tradisional daerah masing-masing. 3. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar. 4. Video/Cerita/Gambar-gambar yang sesuai dengan materi ajar
15.	Sumber Belajar	Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
16.	Langkah-langkah Pembelajaran	
	Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap *disiplin* yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. 9. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali. 15 menit

	Kegiatan inti	Ayo Mencoba • Siswa membaca dengan cermat cara melakukan percobaan "Mengetahui Tingkat Pemborosan Air" seperti pada buku siswa. • Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing terdiri atas 4-5 siswa.  • Setiap kelompok menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan percobaan. • Setiap kelompok melakukan percobaan sesuai langkah-langkah pada buku siswa. • Setiap kelompok menulis laporan dan kesimpulan hasil percobaan. • Secara bergantian setiap kelompok membacakan laporannya. Ayo Membaca • Siswa membaca teks "Penghematan Air" pada buku siswa untuk memantapkan pengetahuan siswa setelah melakukan percobaan. • Secara bergantian siswa menceritakan kembali informasi-informasi penting dari teks "Penghematan Air". *Ayo Berdiskusi* • Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok, masing-masing terdiri atas 5-6 siswa. • Guru menayangkan video/cerita/gambar-gambar yang terkait dengan materi diskusi. • Setiap kelompok mendiskusikan tindakan-tindakan yang dapat dilakukan untuk menghemat air dan memelihara ketersediaan air bersih. • Hasil diskusi ini digunakan sebagai bahan untuk membuat buklet tentang cara-cara memelihara ketersediaan air bersih. Buklet dilengkapi dengan gambar cerita.  • Kegiatan-kegiatan di atas untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang cara-cara memelihara ketersediaan air

		bersih (IPA KD 3.8 dan 4.8). *Ayo Membaca* • Siswa membaca teks "Langkah-Langkah Membuat Gambar Cerita". • Siswa mengamati gambar ilustrasi pada bacaan tentang langkah-langkah membuat gambar cerita. • Siswa menyebutkan informasi-informasi penting dari teks, lalu menceritakan kembali langkah-langkah membuat gambar cerita. • Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang langkahlangkah membuat gambar cerita (SBdP KD 3.1 dan 4.1) dan mengidentifikasi informasi-informasi penting dari teks (Bahasa Indonesia KD 3.8 dan 4.8). *Ayo Berkreasi* • Secara mandiri siswa membuat sketsa gambar cerita berdasarkan tema yang telah ditulis pada Pembelajaran 2. • Dalam membuat sketsa ini, ada beberapa unsur objek antara lain manusia, binatang, tumbuhan, dan benda-benda lainnya. • Siswa dapat membuat beberapa sketsa yang nantinya dapat dipilih untuk disempurnakan. • Kegiatan ini bertujuan melatih keterampilan siswa dalam membuat sketsa gambar cerita (SBdP KD 3.1 dan 4.1). 180 menit
	Penutup	1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: *meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan*

		hasilnya kepada guru. 4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap *disiplin*. 5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. 6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 15 menit
17.	Teknik Penilaian	Penilaian Sikap Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap *disiplin* Penilaian Pengetahuan Tes tertulis : soal pilihan ganda, isian dan uraian Indikator Penilaian: 1. Mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa-peristiwa pada bacaan KD Bahasa Indonesia 3.8 dan 4.8 2. Melakukan percobaan untuk menjelaskan tingkat pemborosan airKD Ilmu Pengetahuan Alam 3.8 dan 4.8 3. Praktik memeragakan gerak tari dengan pola lantai dengan iringan KD SBdP 3.3 dan 4.3

B. Pembahasan

Berdasarkan penyajian data-data hasil penelitian yang telah penulis lakukan, penulis melakukan analisis data dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, lalu mencari polanya, maka agar analisa data ini lebih terarah, penulis akan menyajikan hasil analisis tersebut dalam narasi deskriftif. Berikut analisis penulis terhadap problematika guru dalam memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 pada kelas V di MIN 3 Hulu Sungai Selatan.

1. Problematika yang dihadapi guru dalam memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 pada kelas V di MIN 3 Hulu Sungai Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa adalah bahwa guru kelas V di MIN 3 Hulu Sungai Selatan telah memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 di Kelas V. Adapun, media *ICT* yang dimanfaatkan dalam pembelajaran Tema 8 di Kelas V adalah komputer dan software aplikasinya yaitu *Ms.Word, Excel, dan Ms.Power Point*, jaringan internet, *LCD*, laptop, dan speaker. Kemampuan guru kelas V dalam memanfaatkan media ICT dalam pembelajaran Tema 8 di Kelas V adalah kemampuan dalam mengoperasikan komputer dan software aplikasinya yaitu *Ms.Word, Excel, dan Ms.Power Point*, mengoperasikan *LCD* dan speaker, mencari media-media pembelajaran baik video maupun gambar melalui jaringan internet yang dapat digunakan dalam pembelajaran Tema di Kelas V. Namun, untuk media pembelajaran berupa video atau pun berupa *Ms.Power Point* hampir semuanya diperoleh dari jaringan internet bukan membuat media sendiri.

Media mempunyai arti yang cukup penting dalam proses belajar mengajar, media dalam pembelajaran merupakan "segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri siswa."[39] Seorang guru dituntut menjadi guru yang efektif dan kreatif dalam memberikan materi pelajaran kepada siswa. Guru perlu mengetahui, apakah suatu bahan ajar/materi pelajaran membutuhkan atau tidak membutuhkan bantuan media untuk mempermudah dan

[39] Nur Hamiyah & Muhamad Jauhar, *Strategi Belajar Mengajar di Kelas* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2014), h. 260.

memperlancar penyerapan dalam pembelajaran, ketersediaan media yang digunakan, untuk keperluan apa dan bagaimana memanfaatkan media pembelajaran tersebut.

Salah satu media pembelajaran yang digunakan guru kelas V pada mata pelajaran Tema 8 adalah berupa video atau pun berupa *Microsoft Power Point* yang materinya disesuaikan dengan pembelajaran. Meskipun guru kelas V belum bisa membuat sendiri media tersebut tetapi guru kelas V telah berhasil memanfaatkan jaringan intenet sebagai pusat sumber belajar.

Pemilihan media pembelajaran oleh guru kelas V berupa gambar atau video dari sofware aplikasi *Microsoft Power Point* merupakan sarana untuk mempermudah sebuah presentasi, membuat s*oftcopy* sehingga dapat diakses oleh berbagai perangkat komputer, membuat presentasi dalam bentuk slide yang menarik dan cantik dengan ukuran fitur audio, video, gambar dan animasi serta desain yang akan dipergunakan. Hal ini dikarenakan, kemampuan yang dimiliki *Microsoft Power Point,* antara lain adalah:

a. Dapat menampilkan struktur presentasi
b. Dapat berintegrasi dengan program lain yang ada di *Microsoft Office.*
c. Dapat menggunakan fasilitas *wizard* dan *templete.*
d. Presentasi dapat ditampilkan melalui layar komputer, OHP, *LCD,* atau di web.
e. Dapat disertakan video, suara dan animasi lain ke dalam presentasi.[40]

Guru kelas V di MIN 3 Hulu Sungai Selatan yang memiliki peran sebagai penyaji atau nara sumber, pengelola pembelajaran dan khususnya sebagai fasilitator pembelajaran perlu mengetahui jenis dan fungsi media pembelajaran,

[40] Erick Kurniawan & Antonius Rachmat, *Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk SMP/MTs Kelas VII* (Surabaya: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional, 2010), h. 132.

memiliki keterampilan dalam merancang suatu media, mampu mengorganisasikan berbagai jenis media dan dapat memanfaatkannya, serta memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan peserta didik.

Menurut BSNP pada standar proses pembelajaran dalam buku Manajemen Mutu Berbasis Sekolah Konsep dan Aplikasi menerangkan bahwa setiap guru bertanggung jawab terhadap mutu kegiatan pembelajaran untuk setiap mata pelajaran yang diampunya dengan cara:

a. merujuk perkembangan metode pembelajaran mutakhir
b. menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, inovatif dan tepat guna untuk mencapai tujuan pembelajaran.
c. Menggunakan fasilitas, peralatan, dan alat bantu yang tersedia secara efektif dan efesien.[41]

Dalam hal ini, guru kelas V di MIN 3 Hulu Sungai Selatan menunjukkan tanggung jawabnya dalam meningkatkan mutu kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran yang diampunya. Selain memanfaatkan media *ICT* guru kelas V menggunakan metode pembelajaran berupa metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Metode ceramah merupakan salah satu metode yang sampai saat ini sering digunakan oleh setiap guru karena metode ceramah dapat memberikan pokok-pokok materi yang ditonjolkan, murah dan mudah dilakukan, serta dapat dipadukan dengan metode pembelajaran lainnya.

Manfaat atau kegunaan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 di Kelas V telah dirasakan guru kelas yaitu mempermudah dalam penyampaian materi pelajaran,

[41] Suryadi, *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah Konsep dan Aplikasi* (Jawa Barat: PT Sarana Panca Karya Nusa, 2009), h. 115.

membuat siswa lebih tertarik dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, media pembelajaran tersebut bisa diberikan berulang kali sehingga siswa lebih cepat memahami pelajaran. Manfaat tersebut tidak hanya dirasakan oleh guru kelas V saja tetapi juga dirasakan oleh siswa kelas V yang menunjukkan bahwa mereka merasa senang ketika guru kelas V memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran, hal ini dikarenakan siswa merasa tertarik dan terhibur dengan adanya gambar dan suara yang ada pada media tersebut. Selain itu, dengan guru kelas V memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran di kelas maka siswa merasa lebih mudah dalam memahami pelajaran, hal ini dikarenakan kadang-kadang guru kelas dapat mengulangi tayangan video yang ditampilkan dilayar sampai 2 (dua) kali.

Data tersebut di atas, sesuai dengan data hasil observasi pada aktivitas belajar siswa yang menunjukkan bahwa siswa terlihat tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pelajaran, tidak bosan, pembelajaran lebih komunikatif dan efesien, sebagian besar siswa menunjukkan keterlibatannya dalam kegiatan pembelajaran terlihat lebih aktif. Selain itu, siswa terlihat lebih cepat memahami atau menerima pelajaran yang diberikan. Menurut Hamdani manfaat media dapat dikemukakan sebagai berikut:

a. Penyampaian materi dapat diseragamkan
b. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik,
c. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif,
d. Efesiensi dalam waktu dan tenaga,
e. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa,
f. Memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja,
g. Media dapat menumbuhkan sikap positif terhadap materi dan proses belajar

h. Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif produktif.[42]

Adapun menurut Nana Sudjana manfaat media antara lain sebagai berikut:

a. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehilangan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
d. Siswa lebih banayak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakuan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.[43]

Adapun, problematika yangg dihadapi guru kelas V dalam memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 di Kelas V ini adalah jaringan internet seringkali mengalami gangguan sehingga untuk pemanfaatan media pembelajaran yang menggunakan jaringan internet menjadi terhambat, selain itu karena jumlah *LCD* yang dimiliki sekolah terbatas maka guru kelas V hanya kadang-kadang saja menggunakan media ini di kelas, hal ini dikarenakan harus bergantian dengan guru yang lain yang juga ingin menggunkan *LCD* tersebut.

2. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika guru dalam memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 pada Kelas V di MIN 3 Hulu Sungai Selatan.

---

[42] Hamdani. Strategi Belajar Mengajar"...hal 73

[43] Yana Wardhana, *Teori belajar dan mengajar* (Bandung: PT. Pribumi Mekar, 2010), h. 52.

Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika guru dalam memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 pada kelas V di MIN 3 Hulu Sungai Selatan adalah sekolah menyediakan alokasi dana yang bersumber dari dana BOS untuk perawatan dan perbaikan sarana dan prasarana sekolah, sekolah melakukan kerjasama dengan petugas atau karyawan Telkom, guru kelas V berusaha mencari bahan ajar atau media pembelajaran ketika jaringan internet di sekolah lancar, guru kelas V dan guru kelas lainnya berkomunikasi dan mengatur jadwal penggunaan *LCD* di kelas.

Internet adalah jaringan komputer yang saling mentransfer data menggunakan *Internet Protocol (IP).* [44]Internet juga diartikan sebagai sistem jaringan yang menghubungkan komputer-komputer di seluruh dunia. Dengan menggunakan internet, informasi dapat disampaikan ke seluruh dunia melalui jaringan komputer. Setiap orang yang sudah terhubung atau memiliki akses ke jaringan internet dapat berkomunikasi dan memperoleh berita, informasi dan data dari berbagai belahan dunia. Namun, jaringan internet juga sering mengalami masalah. Diantaranya, adalah lambatnya koneksi jaringan internet atau adanya kerusakan pada kabel maupun pada perangkat jaringan. Kerjasama dengan tenaga ahli dalam hal ini sangat diperlukan untuk mengatasi keterlambatan atau permasalahan yang dihadapi sekolah terkait jaringan internet.

Penggunaan *LCD* proyektor dalam dunia pendidikan sudah sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. *LCD* proyektor adalah alat penyampai informasi yang berguna untuk menampilkan informasi berupa gambar

[44] Ibid.

pada layar, dengan cara menghubungkan alat tersebut dengan komputer atau notebook.[45]

LCD proyektor yang merupakan salah satu perangkat input dan output komputer ini menjadi pilihan tepat bagi hampir seluruh pengguna komputer untuk menampilkan layar dengan ukuran besar agar dapat dinikmati oleh banyak orang. Penggunaan *LCD* proyektor juga terbilang mudah dan tidak memakan waktu lama sehingga banyak orang memilih menggunakan alat penting ini.

Kelebihan penggunaan *LCD* proyektor dalam pembelajaran salah satunya adalah bahwa cara penyampaian materi lebih praktis dan langsung mengena pada siswa, selain itu penggunaan *LCD* proyektor membantu guru untuk memberikan sedikit hiburan dengan tidak melupakan fokus dari inti materi pelajaran tersebut. Mengingat pentingnya keberadaan *LCD* proyektor ini semoga sekolah dapat menambah pengadaan *LCD* proyektor tersebut sehingga pemanfaatan media *ICT* dalam pembelajaran dapat ditingkatkan.

[45] Ibid., h.9